

**SISTEM PENJUALAN TUNAI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
PADA BADAN USAHA MILIK DESA  
MEKAR SARI**

**(Laporan Akhir)**

**Oleh**

**Muhammad Reva Saputro  
1901061034**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **SISTEM PENJUALAN TUNAI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA MEKAR SARI**

**Oleh**

**MUHAMMAD REVA SAPUTRO**

Suatu perusahaan harus memiliki pengelolaan manajemen yang baik agar usahanya dapat terus berkembang dan kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga. Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan rangkaian dari berbagai prosedur, komponen, dan catatan yang bermanfaat dalam pemrosesan data tentang keuangan. Data yang diproses dalam sistem ini berhubungan dengan kegiatan penjualan tunai perusahaan guna memenuhi kebutuhan akan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien bagi perusahaan. BUMDes Mekar Sari merupakan usaha milik pemerintah desa yang bergerak di bidang usaha Pertanian yang telah menerapkan sistem akuntansi penjualan tunai dengan komputer. Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, sistem penjualan tunai sudah masih belum sesuai dengan standar yang berlaku pada BUMDes Mekar Sari namun sudah melakukan pencatatan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

**Kata Kunci : BUMDes, Sistem, Akuntansi, Penjualan, dan Tunai.**

**SISTEM PENJUALAN TUNAI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
PADA BADAN USAHA MILIK DESA MEKAR SARI**

Oleh

**Muhammad Reva Saputro**

**(Laporan Akhir)**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**AHLI MADYA (A.Md.) AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi DIII Akuntansi**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2023**

Judul Laporan Akhir

: **SISTEM PENJUALAN TUNAI  
BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI PADA BADAN USAHA  
MILIK DESA MEKAR SARI**

Nama Mahasiswa

: **MUHAMMAD REVA SAPUTRO**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **1901061034**

Program Studi

: **DIII Akuntansi**

Fakultas

: **Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

Menyetujui,  
Pembimbing

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
**Dr. Fitra Darma, S.E., M.Si.**  
NIP. 197610232002121002

  
**Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., C.A.**  
NIP. 197309232005011001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Ketua Penguji : Dr. Fitra Darma, S.E., M.Si.**

**Penguji Utama : Dr. Mega Metalia, S.E., M.S.Ak.,Akt**

**Sekretaris : Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Prof. Dr. Nairobi, S.E.,M.Si.**

**NIP. 196606211990031003**



**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 27 Januari 2023**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

### **SISTEM PENJUALAN TUNAI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA MEKAR SARI**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengancara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 27 Januari 2023  
Yang memberi pernyataan



Muhammad Reva Saputro  
NPM. 1901061034

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Muhammad Reva Saputro lahir di Kota Bandarlampung pada tanggal 01 Juli 2001, anak terakhir dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sunarso dan Ibu Rosmiati. Penulis bertempat tinggal di Jalan Abdul Kadir 3 gg Manggis, Kav A No.261 Rajabasa Bandarlampung.

Pendidikan yang pertama kali ditempuh adalah tahun 2006, menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak – kanak di TK Istiqlal. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 3 Rajabasa Bandarlampung dan lulus pada tahun 2013. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 28 Bandarlampung yang diselesaikan pada tahun 2016, lalu dilanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 7 Bandarlampung hingga lulus pada tahun 2019.

Tahun 2019 melanjutkan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, program studi Diploma pada jurusan Akuntansi dan telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2022 terhitung dari 10 Januari sampai 4 Maret di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Sari Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

## **MOTTO**

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar.  
Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang  
menyerah “

**( Susi Pudjiastuti )**

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap“

**( QS. Al-Insyirah : 8 )**



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobil'alamin, dengan segala rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, kupersembahkan laporan akhir ini dengan segala kerendahan hati kepada orang tuaku tercinta, ayahku Sunarso dan ibuku Rosmiati.

Terimakasih telah mencitai dan menyayangiku penuh ketulusan, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, dan semangat yang telah di berikan selama ini, serta doa yang tiada henti pada akhirnya laporan akhir ini terselesaikan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan rezeki-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Pratik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes Mekar Sari Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dengan judul :

**“SISTEM PENJUALAN TUNAI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA MEKAR SARI.”**

Laporan akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) di Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala doa, dorongan , dan bimbingan kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia S.E., M.Si., Akt. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt.,C.A. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc.,Akt.,C.A. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Fitra Darma, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing laporan akhir yang telah membimbing dan memberikan banyak waktu, ide,serta arahnya hingga terselesaikannya laporan akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan program studi Diploma III Akuntansi atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan serta bantuan baik secara

langsung maupun tidak langsung selama penulis menjadi mahasiswa.

7. Direktur BUMDes dan pengurus BUMDes Mekar Sari Desa Halangan Ratu terimakasih atas bimbingan dan kerjasama selama penulis menjalankan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
8. Teman – teman yang terbaik dan seperjuanganku di Diploma III : Raga, Rully, Dito, Adin, dan teman – teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu .
9. Teman – teman yang terbaik dan seperjuanganku di BEM FEB Unila: Age, Anhell, Jaka dan teman – teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu .
10. Terimakasih untuk keluarga besar BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
11. Terimakasih untuk kakakku Dinna Puspitasari S.pd, Rizki Kurniawan S.E., dan ApriLianna Pramesti A.Md. yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi agar penulis menyelesaikan laporan akhir ini.
12. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta berkenan membalas budi baik yang diberikan kepada penulis dan semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 27 Januari 2023  
Penulis,

Muhammad Reva Saputro  
NPM. 1901061034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MENGESAHKAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Sistem Akuntansi .....	4
2.2 Penjualan.....	5
2.3 Fungsi Terkait Transaksi Penjualan Tunai.....	6
2.3.1 Fungsi Penjualan.....	7
2.3.2 Fungsi Kas .....	7
2.3.3 Fungsi Gudang.....	7
2.3.4 Fungsi Pengiriman .....	7
2.3.5 Fungsi Akuntansi .....	7
2.4 Dokumen Terkait Sistem Penjualan Tunai .....	7
2.4.1 Faktur Penjualan Tunai .....	7
2.4.2 Pita Register Kas ( <i>Cas Register Tape</i> ).....	8
2.4.3 Credit Card Sales Slip.....	8
2.4.4 Bill of Lading.....	8
2.4.5 Faktur Penjualan COD.....	8
2.4.6 Faktur Penjualan COD.....	8
2.4.7 Rekap beban pokok penjualan .....	9

2.5 Catatan Terkai Sistem Akuntansi Penjualan Tunai .....	9
2.6 SAK-ETAP .....	9
2.7 BUMDes .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
3.1 Metode Analisis Data.....	12
3.2 Jenis Data dan Sumber Data .....	12
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	12
3.3.1 Metode Observasi .....	12
3.3.2 Metode Wawancara .....	13
3.4 Objek Kerja Praktik .....	13
3.4.1 Lokasi Praktik.....	13
3.4.2 Waktu Kerja Praktik.....	13
3.5 Gambaran Umum BUMDes.....	14
3.5.1 Profil Singkat BUMDes .....	14
3.5.2 Struktur Organisasi dan daftar SDM.....	14
3.6 Visi dan Misi.....	17
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>19</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	19
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>23</b>
5.1 Kesimpulan .....	23
5.2 Saran .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Struktur Orginasi BUMDes Mekar Sari Sumber: BUMDes Mekar Sari, 2022 .....	14
----------	--	----

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Merupakan daftar SDM BUMDes Mekar Sari,yakni: .....	15
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha menyebabkan semakin ketat dan tajamnya persaingan yang harus dihadapi oleh setiap pelaku usaha untuk mencapai tujuannya yaitu perolehan laba secara maksimal. Suatu perusahaan harus memiliki pengelolaan manajemen yang baik agar usahanya dapat terus berkembang dan kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga.

Adanya perkembangan teknologi saat ini yang semakin pesat mendorong penggunaan komputer dalam penerapan sistem akuntansi sehingga dapat memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, akurat dan efisien. Meskipun penggunaan komputer memerlukan jumlah investasi yang lebih besar daripada menggunakan jasa manusia, namun kecepatan prosesnya dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan.

Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan rangkaian dari berbagai prosedur, komponen, dan catatan yang bermanfaat dalam pemrosesan data tentang keuangan. Data yang diproses dalam sistem ini berhubungan dengan kegiatan penjualan tunai perusahaan guna memenuhi kebutuhan akan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien bagi perusahaan.

Pada praktiknya sistem penjualan tunai dilakukan dengan cara pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu secara tunai dan selanjutnya barang diserahkan kepada pembeli, kemudian transaksi penjualan dicatat oleh perusahaan dan nantinya akan dibuat laporan. Penerapan akuntansi penjualan



tunai dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Apabila pencatatan dilakukan secara manual maka dikhawatirkan terdapat kekeliruan oleh sebab itu, pencatatannya akan lebih akurat jika dilakukan dengan komputer.

BUMDes merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah setempat dan memiliki badan hukum. Bisa dikatakan BUMDes adalah suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang asalnya dari kekayaan desa itu sendiri. Kekayaan tersebut kemudian sengaja dipisahkan untuk mengelola sejumlah asset ,jasa pelayanan dan jenis usaha lainnya untuk mensejahterakan masyarakat desa setempat.

Dengan kata lain, pemerintah desa tersebut bisa mendirikan BUMDes sesuai kebutuhan dan potensinya masing-masing. Adapun pembentukan BUMDes ini ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang dimiliki. Sementara kepengurusannya terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat setempat.

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes Mekar Sari merupakan usaha milik pemerintah desa setempat yang bergerak di bidang usaha Pertanian. BUMDes ini merupakan salah satu usaha milik desa yang telah menerapkan sistem akuntansi penjuwantunai dengan komputer.

Oleh sebab itu, dalam penyusunan laporan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan sistem akuntansi dalam kegiatan penjualan tunai di BUMDes sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Sistem Penjualan Tunai Berdasarkan Standar Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Sari ".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahannya ialah bagaimana penerapan sistem penjualan tunai berdasarkan standar akuntansi pada BUMDes Mekar Sari ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem penjualan tunai berdasarkan standar akuntansi pada BUMDes Mekar Sari.

## **1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya yakni:

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata.

### **1.4.2 Bagi BUMDes**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sehingga sistem akuntansi penjualan tunai pada BUMDes Mekar Sari dapat berjalan dengan lebih baik lagi kedepannya.

### **1.4.3 Bagi Pihak Lain**

Laporan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensidan tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem Akuntansi**

Sesuai dengan pendapat dari Sutarman sistem dapat diartikan sebagai elemen-elemen yang saling berkumpul dan saling berkorelasi dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan utama. Disamping itu, Azhar Susanto juga mengemukakan pendapatnya mengenai sistem yaitu rangkaian dari suatu unit atau subsistem baik nonfisik maupun fisik yang saling berkorelasi satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa suatu sistem dapat diartikan sebagai sebuah unsur yang saling berkaitan satu sama lain guna tercapainya tujuan tertentu. Adapun bagian-bagian dari sistem dapat disebut sebagai subsistem dan setiap subsistem yang terbagi lagi dapat disebut sebagai subsistem baru.

Berdasarkan pendapat dari Mursyidi Akuntansi dapat diartikan sebagai kegiatan pengidentifikasian data-data yang berhubungan dengan keuangan yang kemudian diolah dan dianalisis yang nantinya data tersebut dirubah menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sama halnya dengan Elvi Maria Manurung yang berpendapat bahwa akuntansi ialah kegiatan mencatat seluruh transaksi yang berhubungan dengan keuangan yang kemudian dilakukan pembuatan laporan keuangan untuk digunakan oleh para penggunanya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka akuntansi dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pencatatan, pengolahan, pengelompokan, penyajian data, dan juga melakukan pencatatan terhadap seluruh kegiatan

yang berhubungan dengan transaksi keuangan. Tujuan dari adanya akuntansi ialah untuk dapat membuat laporan keuangan yang tepat dan terpercaya sehingga nantinya dapat dimanfaatkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan dan juga pihak-pihak lain yang berkepentingan misalnya seperti kreditur, pemilik usaha, dan para pemegang saham.

Menurut pendapat dari Mulyadi sistem akuntansi ialah kumpulan formulir, pencatatan, dan pelaporan yang diselaraskan dengan sedemikian rupa yang nantinya akan menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan manajemen dan dimanfaatkan dalam pengelolaan perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa komponen diantaranya ialah formulir, beberapa catatan (jurnal, buku besar, buku pembantu), dan laporan-laporan.

## **2.2 Penjualan**

Sesuai pendapat dari Leny Sulistyowati penjualan dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk-produk perusahaan, pendapatan bersih yang diterima perusahaan berasal dari penjualan yang dikurangi dengan retur penjualan dan potongan penjualan. Berbeda halnya dengan Basu Swasta yang berpendapat bahwa penjualan ialah interaksi antar individu satu dengan yang lainnya yang saling bertemu dan bertujuan untuk memperbaiki, menciptakan, dan mempertahankan hubungan pertukaran sehingga memberi keuntungan bagi pihak lain.

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penjualan merupakan kegiatan tukar menukar antara barang dengan uang (alat pembayaran yang sah) atas persetujuan kedua belah pihak. Pada penelitian kali ini yang digunakan adalah sistem akuntansi penjuwalantunai.

Sesuai dengan pendapat Nugroho Wijayanto yang menyatakan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai ialah salah satu siklus akuntansi yang menyertakan

bagian-bagian seperti merekap hasil penjualan, mencatat nota, melakukan pengendalian internal, dan membuat laporan yang menunjukkan informasi penjualan tunai yang berguna dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan kata lain, sistem akuntansi penjualan tunai berpandangan bahwa pembeli dapat menerima barang yang dibeli setelah melakukan pembayaran sejumlah uang kepada kasir.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai merupakan rangkaian dari berbagai prosedur, berbagai komponen, dan berbagai catatan yang bermanfaat dalam pemrosesan data yang berhubungan dengan keuangan atas terjadinya kegiatan penjualan tunai perusahaan guna memenuhi kebutuhan akan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut nantinya akan digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien bagi perusahaan.

Praktik sistem penjualan tunai dilakukan dengan cara pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu secara tunai dan selanjutnya barang diserahkan kepada pembeli, kemudian transaksi penjualan dicatat oleh perusahaan dan nantinya akan dibuat laporan.

Dalam sistem akuntansi penjualan tunai ada beberapa dokumen yang dipergunakan, yakni faktur penjualan tunai, pita *register* kas (struk pembelian), *credit card sales slip*, *bill of lading*, faktur penjualan COD (*cash order delivery*), bukti setor bank, rekapitulasi harga pokok penjualan. Selain itu, ada pula pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai, yakni jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang.

### **2.3 Fungsi Terkait Transaksi Penjualan Tunai**

Didalam buku Mulyadi (2016 : 385) dijelaskan beberapa macam fungsi yang terlibat dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu :

### **2.3.1 Fungsi Penjualan**

Fungsi penjualan bertanggung jawab dalam proses penerimaan orderan dari pembeli, membuat faktur penjualan tunai dan menyerahkannya kepada pembeli guna kepentingan pembayaran ke dalam fungsi kas.

### **2.3.2 Fungsi Kas**

Fungsi kas akan bertanggung jawab atas penerimaan kas atas penjuwalantunai pembeli.

### **2.3.3 Fungsi Gudang**

Fungsi Gudang sendiri bertanggung jawab pada proses penyediaan barang yang telah dipesan oleh pembeli dan menyerahkannya ke fungsipengiriman.

### **2.3.4 Fungsi Pengiriman**

Fungsi pengiriman memegang tanggung jawab pada proses penyerahanbarang yang telah dibayarkan oleh pembeli.

### **2.3.5 Fungsi Akuntansi**

Fungsi akuntansi bertanggung jawab dalam proses pencatatan atas transaksi penjualan dan penerimaan kas untuk kemudian dibuatkan laporan penjualan.

## **2. 4 Dokumen Terkait Sistem Penjualan Tunai**

Dalam buku Mulyadi (2016 : 386) Juga dijelaskan dokumen – dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai, sebagai berikut :

### **2.4.1 Faktur Penjualan Tunai**

Faktur penjualan tunai digunaka untuk merekam informasi yang diperlukanmanajemen terkait transaksi penjualan tunai tersebut.

#### **2.4.2 Pita Register Kas (*Cas Register Tape*)**

Pita register kas dihasilkan dari fungsi kas setelah mengoperasikan mesin register kas . Pita register ini digunakan sebagai bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

#### **2.4.3 Credit Card Sales Slip**

*Credit card* nantinya akan dicetak dari credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan akan diserahkan kepada perusahaan atau yang biasa disebut *merchant*.

#### **2.4.4 Bill of Lading**

*Bill of Lading* ini merupakan bukti penyerahan barang dagang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini nantinya digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan dengan sistem *Cash On Delivery* (COD) dimana penyerahan barangnya akan dilakukan oleh perusahaan angkutannya.

#### **2.4.5 Faktur Penjualan COD**

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor akan dibuat 3 lembar kemudian diserahkan oleh fungsi kas ke bank bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor selanjutnya diserahkan ke fungsi akuntansi dan digunakan sebagai sumber data pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai kedalam jurnal penerimaan kas.

#### **2.4.6 Faktur Penjualan COD**

Faktur yang digunakan untuk merekam informasi terkait penjualan COD.

### **2.4.7 Rekap beban pokok penjualan**

Rekap beban pokok penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

## **2.5 Catatan Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai berdasarkan Mulyadi (2016 : 391) adalah sebagai berikut :

2.5.1 Jurnal Penjualan

2.5.2 Jurnal Penerimaan Kas

2.5.3 Jurnal Umum

2.5.4 Kartu Persediaan

2.5.5 Kartu Gudang

## **2.6 SAK-ETAP**

SAK-ETAP merupakan kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Standar ini ditujukan untuk seluruh entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas public secara signifikan serta menerbitkan laporan keuangan yang ditujukan untuk tujuan umum bagi pengguna dari pihak luar. Contoh pihak eksternal tersebut ialah kreditur, pemilik usaha yang tidak ikut serta secara langsung dalam pengelolaan usaha, dan lembaga pemeringkat kredit.

Tujuan dibuatnya SAK-ETAP ialah agar terbentuk fleksibilitas ketika menerapkannya dan dapat memudahkan akses untuk pendanaan dari pihak perbankan. SAK-ETAP merupakan standar yang berdiri sendiri dan tidak bertumpu pada SAK Umum, sebagian besar memakai konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan ETAP; pengaturannya tidak rumit cenderung sederhana dalam perlakuan akuntansi dan konsisten tidak berubah dalam beberapa tahun.



## 2.7 BUMDes

BUMDes merupakan suatu badan usaha yang dibuat oleh pemerintah, dan kehadirannya diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan taraf perekonomian yang ada di desa. Sebagai suatu badan usaha maka BUMDes diwajibkan untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri merupakan alat yang menunjukkan terkait bagaimana kondisi keuangan usaha kepada pemilik atau pihak lain yang memerlukan.

Adapun beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat sebuah desa akan mendirikan BUMDes berdasarkan Permendes No. 4 Tahun 2015, diantaranya yaitu:

- a. Inisiatif dari pemerintah desa setempat dan atau warga desa setempat.
- b. Potensi usaha perekonomian yang ada di desa setempat; kondisi sumber daya alam yang ada di desa setempat.
- c. Banyaknya sumber daya manusia yang sanggup untuk mengelola BUMDes.
- d. Penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDes. BUMDes tidak bisa disamakan dengan usaha bisnis yang lainnya karena ada beberapa ciri dari BUMDes yang membedakan dengan usaha bisnis lain, yaitu :
- e. Kekuasaan penuh berada di tangan desa, dan pengelolaannya dilakukan secara bersamaan dengan masyarakat desa.
- f. Modal bersama sumbernya berasal dari desa dan masyarakat yang dilakukan dengan cara pemerataan modal.
- g. Dalam melakukan kegiatan operasional menggunakan dasar-dasar bisnis yang berasal dari budaya lokal proses operasionalisasinya dikontrol secara bersama-sama oleh BPD, Pemerintah Desa dan anggota masyarakat .
- h. Pemilihan bidang usaha bagi badan usaha desa disesuaikan dengan potensi dan kondisi pasar .
- i. Melalui kebijakan desa keuntungan yang diperoleh dari hasil produksi dan penjualan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan

masyarakat desa.

- j. Pemberian fasilitas dan pengawasannya dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Desa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif. Metode ini tidak didasarkan pada perhitungan statistic akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang nantinya akan didiskusikan secara sistematis.

Penulis memilih metode ini karena permasalahan yang dibahas dalam laporan ini tidak berhubungan dengan angka-angka akan tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan mengenai Sistem Penjualan Tunai Pada BUMDes Mekar Sari.

#### **3.2 Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari buku atau literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan ini dan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Metode Observasi**

Menurut pendapat Suharsimi dan Arikunto observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap lingkungan fisik atau pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang sedang berlangsung

dan terpusat pada suatu kajian objek. Observasi dilakukan dengan mencari data secara langsung di lapangan dan juga memperhatikan penggunaan sumber lain, seperti dokumen dan catatan yang tersedia.

Pada penelitian ini hal-hal yang diobservasi adalah jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penjualan tunai, dokumen dan formula yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan hal lain yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada BUMDes Mekar Sari.

### **3.3.2 Metode Wawancara**

Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada pihak BUMDes seperti kepala BUMDes, bendahara dan sekretaris BUMDes yang bertanggungjawab atas jalannya keuangan BUMDes Mekar Sari Desa Halangan Ratu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran dan juga bentuk dokumen penerimaan kas BUMDes.

## **3.4 Objek Kerja Praktik**

### **3.4.1 Lokasi Praktik**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di BUMDes Mekar Sari Desa HalanganRatu, Kecamatan Negeri Katon, KabupatenPesawaran.

### **3.4.2 Waktu Kerja Praktik**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 4 Maret 2022. Pelaksanaan PKL ini dilakukan dalam seminggu dua kali. Data yang dibutuhkan penulis dalam laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada BUMDes Mekar Sari Desa Halangan Ratu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Pemilihan BUMDes Mekar Sari sudah ditentukan dari pihak Universitas Bandar Lampung yang bertujuan untuk membantu laporan keuangan BUMDes Mekar Sari dengan mempertimbangkan ketersediaan data-data untuk pembuatan laporan keuangan.

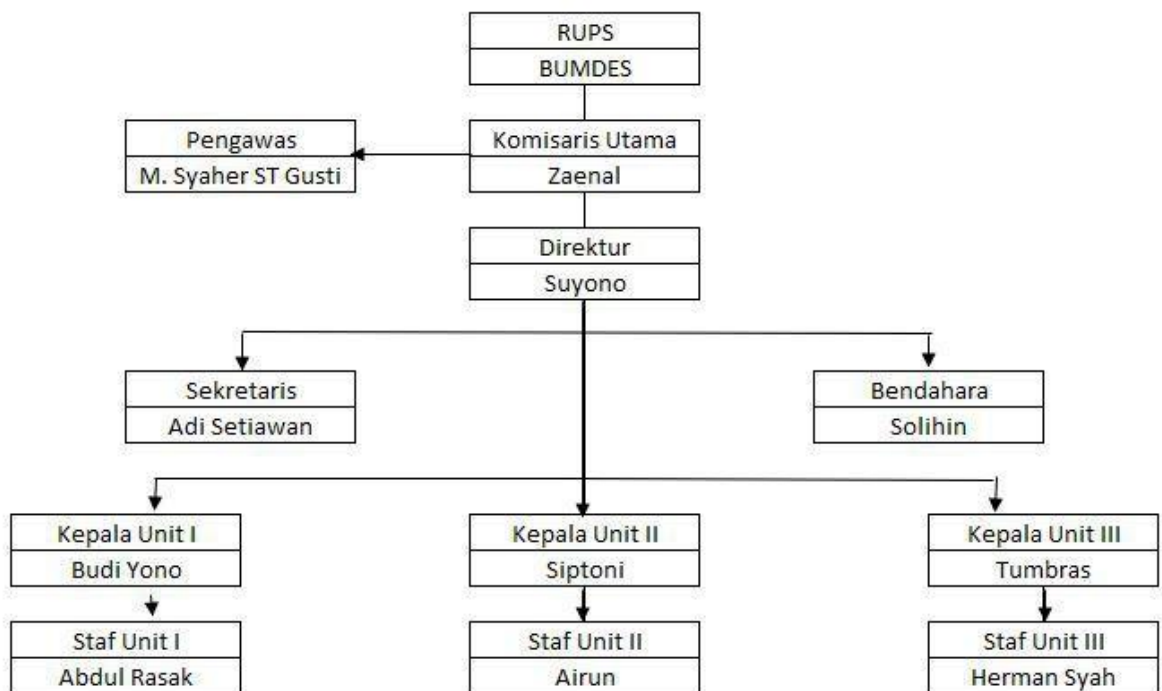
### 3.5 Gambaran Umum BUMDes

#### 3.5.1 Profil Singkat BUMDes

BUMDes Mekar Sari didirikan pada tahun 2018 merupakan Badan Usaha Milik Desa yang bergerak di bidang usaha Pertanian yang bertempat di Desa Halangan Ratu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

#### 3.5.2 Struktur Organisasi dan daftar SDM

Gambar berikut ini merupakan struktur organisasi BUMDes Mekar Sari, yakni:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi BUMDes Mekar Sari  
Sumber: BUMDes Mekar Sari, 2022

Tabel dibawah ini merupakan daftar SDM BUMDes Mekar Sari,yakni:

No	Nama	Jabatan
1	M.Syاهر St Gusti	Pengawas
2	Zaenal	Komisaris Utama
3	Suyono	Direktur
4	Adi Setiawan	Sekretaris
5	Solihin	Bendahara
6	Sudi Yono	Kepala Unit 1
7	Siptoni	Kepala Unit 2
8	Tumbras	Kepala Unit 3
9	Abdul Rasak	Sekretaris Unit 1
10	Airun	Sekretaris Unit 2
11	Herman Syah	Sekretaris Unit 3

Gambar diatas menunjukkan susunan struktur organisasi yang digunakan oleh BUMDes Mekar Sari Desa Halangan Ratu. Jenis susunan tersebut adalah Struktur Organisasi garis karena memiliki sistem yang semua kekuasaan berjalan dari atas kebawah dan juga memiliki kerangka kerja terbagi dari tugas-tugas pekerjaan, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007).

Berikut ini uraian wewenang dan tanggungjawab dari struktur organisasi diatas:

a. Pengawas Desa

Melakukan kontrol dan evaluasi yang ada dalam struktur organisasi BUMDes, diantaranya:

1. Melakukan pemberhentian dan pengangkatan pengurus /pelaksana operasional.
2. Meminta laporan rincian Neraca laba rugi dan penjelasan atas pelaksanaan kegiatan di BUMDes.
3. Meminta laporan pertanggungjawaban pelaksanaan operasional setiap akhir tahun.

b. Ketua

Ketua bertugas melakukan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya BUMDes, diantaranya:

1. Mengkoordinir dalam setiap kegiatan yang ada.
2. Menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan.
3. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kegiatan BUMDes di setiap akhir tahun melalui musyawarah Desa.

c. Sekertaris

Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi unit usaha BUMDes, diantaranya:

1. Bertugas di bidang kesekretarian untuk mendukung kegiatan Direktur. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
2. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
3. Mengelola data dan informasi unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

d. Bendahara

Bendahara memiliki tugas melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha, diantaranya:

1. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
2. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
3. Mengelola gaji dan insentif pengurus unit usaha.
4. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.

e. Unit Kerja / Usaha

Mempunyai tugas membantu Direktur melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya di unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), diantaranya:

1. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab kepada Direktur.
2. Mengatur efektifitas kinerja staff di masing-masing unit usaha.
3. Memberi usul kepada Direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan atau tenaga teknis yang diperlukan. Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait.
4. Melakukan koordinasi dengan Aparat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga kemasyarakatan, Investor, serta kepada pihak-pihak lain dalam rangka efektifitas kegiatan unit usahanya.
5. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua dan bendahara.

### 3.6 Visi dan Misi

#### 1. Visi

Mewujudkan desa mandiri dan masyarakat sejahtera dengan mendayagunakan sumber daya lokal.

#### 2. Misi

- a. Mengembangkan usaha ekonomi melalui usaha sector pertanian dengan mendayagunakan sumber daya local sebagai pendapatan desa dan masyarakat.
- b. Meningkatkan kesadaran dan kualitas sumber daya manusia.
- c. Menumbuh kembangkan kemampuan kewirausahaan masyarakat.
- d. Membangun kelembagaan BUMDes yang mandiri, Menguntungkan (*profit oriented*) dan bermanfaat bagi masyarakat desa (*benefit income*).

#### 3. Tujuan

Tujuan yang diinginkan dan dicapai oleh BUMDes Mekar Sari Desa Halangan Ratu adalah:

1. Memanfaatkan seluruh potensi sumber daya yang ada di desa Halangan Ratu dengan meningkatkan perekonomian local melalui pengembangan usaha bidang pertanian.
2. Menumbuhkan keikutsertaan masyarakat Desa Halangan Ratu terhadap keberadaan BUMDes sehingga tumbuh rasa ikut memiliki, yang diwujudkan dalam penyertaan modal untuk perkembangan BUMDes Mekar Sari Desa Halangan Ratu.
3. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat desa Halangan Ratu dan memperoleh keuntungan untuk menambah pendapatan asli desa (PADes).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap sistem penjualan tunai yang selama ini telah berjalan pada BUMDes Mekar Sari, dapat diartikan kesimpulan bahwa sistem penjualan tunai masih belum sesuai dengan standar yang berlaku pada BUMDes Mekar Sari. Berdasarkan temuan fakta di lapangan yang sudah penulis jabarkan sebelumnya, penulis menemukan adanya beberapa hal yang masih belum sesuai dengan standar akuntansi penjualan tunai yang seharusnya diberlakukan, yaitu tidak adanya pemisahan tugas dan wewenang antara fungsi Gudang, fungsi pengiriman dan fungsi penjualan. Adanya hal ini di khawatirkan akan menimbulkan tidak adanya kontrol yang objektif. Selain itu pencatatan transaksi kerap kali dilakukan penundaan dimana hal ini akan menimbulkan potensi adanya transaksi yang tidak tercatat. Namun meskipun demikian dalam proses administrasinya BUMDes sudah melakukan pencatatan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sehingga data yang ada akan lebih mudah disajikan kepada pihak terkait.

Dengan penggunaan aplikasi tersebut sangat memudahkan pekerjaan dan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan secara efektif dan efisien. Pencatatan yang sudah terkomputerisasi juga berdampak positif yakni minimnya terjadi kesalahan dalam pencatatan dan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan terpercaya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran kepada BUMDes Mekar Sari untuk segera mengadakan pemisahan tugas dan wewenang secara tegas agar dapat tercipta sistem kontrol yang baik. Selain itu penulis juga menyarankan agar BUMDes Mekar Sari dapat mempertimbangkan pengadaan sosialisasi penggunaan aplikasi akuntansi yang lebih baik lagi kedepannya misalnya seperti aplikasi MYOB ataupun Accurate agar kedepannya pekerjaan yang dilakukan dapat lebih mudah dan informasi keuangan yang dihasilkan dapat lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ferina, Zahrah Indah, dkk. 2020. Peningkatan Pengelolaan Keuangan Dan Akuntansi Bumdes Desa Pulau Panggungkecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah. *Jurnal UMB*, Vol. 3, No. 1.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyowati, Leny. 2010. Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian-Resiko- Pengembangan, Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutarman. 2009. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara
- Widiyanti & Adhi Wibowo. 2021. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*, Vol. XII, No.1.